

**PENGARUH LINGKUNGAN BELAJAR DI SEKOLAH DAN
MOTIVASI BERPRESTASI TERHADAP HASIL BELAJAR PESERTA
DIDIK PADA MATA PELAJARAN IPS KELAS VII SEMESTER GENAP
SMP NEGERI 1 BESUKI TAHUN PELAJARAN 2017/2018**

Mifathus Surur*

STKIP PGRI Situbondo, Indonesia

[*surur.miftah99@gmail.com](mailto:surur.miftah99@gmail.com)

Abstract : The purpose of this study was to determine the effect of the learning environment in schools and achievement motivation on student learning outcomes in social studies subjects for class VII even semester of SMP Negeri 1 Besuki in the 2017/2018 academic year. In this study, the research design used was *ex post fact*. The method of determining the location in this study uses a purposive sampling area. The method of determining the sample is simple random sampling method. Methods of data collection in this study using a questionnaire or questionnaire, documentation, observation, interviews. The data analysis used is instrument test and regression analysis test. The conclusion of this study is that there is an influence between the Learning Environment in Schools and Achievement Motivation on the Learning Outcomes of students in Social Studies subjects for class VII Even Semester SMP Negeri 1 Besuki in the 2017/2018 academic year.

Keywords: learning environment, motivation

Abstrak : Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh lingkungan belajar di sekolah dan motivasi berprestasi terhadap hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran IPS kelas VII semester genap SMP Negeri 1 Besuki tahun pelajaran 2017 / 2018. Penelitian ini, rancangan penelitian yang digunakan adalah *ex post fact*. Metode penentuan lokasi dalam penelitian ini menggunakan purposive sampling area. metode penentuan sampel adalah metode *simple random sampling*. Metode pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan angket atau questioner, dokumentasi, observasi, wawancara. Analisis data yang digunakan adalah uji instrumen dan uji analisa regresi. Kesimpulan dari penelitian ini adalah ada pengaruh antara Lingkungan Belajar di Sekolah dan Motivasi Berprestasi terhadap Hasil Belajar peserta didik pada mata pelajaran IPS kelas VII Semester Genap SMP Negeri 1 Besuki Tahun Pelajaran 2017/2018.

Kata kunci : lingkungan belajar, motivasi

PENDAHULUAN

Pendidikan dapat mengarahkan tingkah laku menuju tingkat perkembangan yang di harapkan. Oleh karena itu pemerintah senantiasa menaruh perhatian yang sangat besar terhadap perkembangan dunia pendidikan di Indonesia. Hakekat pendidikan ialah menyediakan lingkungan yang memungkinkan peserta didik mengembangkan bakat, minat, dan kemampuannya secara optimal dan utuh. Pendidikan dasarnya tidak dapat dipisahkan dari kehidupan masyarakat.

Salah satu sarana dan prasarana untuk mendapatkan pendidikan adalah di sekolah. Di mana dapat membentuk manusia yang berilmu pengetahuan dan memiliki lulusan-lulusan yang berkualitas. Pembelajaran di sekolah bertujuan

meningkatkan mutu pendidikan yang dapat menghasilkan peserta didik yang berprestasi dan memiliki kemampuan terbaik dalam belajar.

Proses kegiatan pembelajaran adalah hal utama dalam proses pendidikan di sekolah. Sedangkan prestasi belajar merupakan hasil yang diperoleh karena aktivitas yang dilakukan. Sekolah sebagai lembaga pendidikan memiliki peran penting dalam usaha mengembangkan dan membina potensi yang dimiliki peserta didik. Pada saat di sekolah tidak hanya diberikan pelajaran ilmu pengetahuan umum saja tetapi juga diberikan pelajaran pengetahuan agama agar peserta didik menjadi individu yang intelektual, beriman, dan bertaqwa.

Permasalahan yang terjadi dalam dunia pendidikan Indonesia dewasa ini adalah masih rendahnya hasil belajar peserta didik. Hal ini tentunya tidak terlepas dari adanya berbagai faktor yang mempengaruhi pelaksanaan kegiatan pembelajaran di dalam kelas, antara lain tujuan, materi, sumber belajar, metode suasana kelas dan evaluasi belajar. Salah satu faktor yang tidak kalah penting dalam mempengaruhi prestasi belajar peserta didik adalah motivasi ingin berprestasi dan lingkungan belajar.

Motivasi berprestasi merupakan hal yang sangat penting dalam meningkatkan prestasi belajar peserta didik, karena dapat dikembangkan dan diarahkan untuk dapat mewujudkan hasil belajar yang diharapkan. Kuat atau lemahnya motivasi berprestasi dalam belajar akan menentukan giat tidaknya anak dalam belajar. Hal ini dikarenakan keberhasilan belajar peserta didik tidak hanya dipengaruhi oleh kemampuan yang dimilikinya tetapi juga ditentukan oleh motivasi berprestasi atau dorongan untuk belajar.

Lingkungan belajar sangat berperan dalam menciptakan suasana belajar yang menyenangkan sehingga dapat meningkatkan keaktifan siswa dan keefektifan peserta didik dan keefektifan belajar guna mencapai prestasi belajar yang memuaskan. Lingkungan belajar di sekolah yang kondusif, aman, nyaman dan tertib, optimisme dan harapan yang tinggi dari seluruh warga sekolah, lingkungan sekolah yang bersih dan sehat, serta kegiatan yang terpusat pada peserta didik merupakan iklim yang dapat membangkitkan gairah dan semangat belajar.

METODE

Penelitian ini, rancangan penelitian yang digunakan adalah *ex post facto* menurut Karlinger (2013 : 165). Penelitian *ex post facto* merupakan penelitian dimana variabel-variabel bebas telah terjadi ketika peneliti mulai dengan pengamatan variabel terikat dalam suatu penelitian. Pada penelitian ini keterkaitan antara variabel bebas dengan variabel terikat. Sudah terjadi secara alami dan peneliti dengan setting tersebut ingin melacak kembali jika dimungkinkan apa yang menjadi faktor penyebabnya.

Dengan demikian pada penelitian ini merupakan penelitian non eksperimental sehingga peneliti tidak melakukan percobaan atau eksperimen kepada subyek penelitian. Teknik penentuan lokasi penelitian yang digunakan sebagai penelitian ini adalah teknik purposive. Metode penentuan lokasi dalam penelitian ini menggunakan purposive sampling area artinya tempat penelitian ini dipilih oleh peneliti yaitu SMP Negeri 1 Besuki, kabupaten Situbondo. jumlah sampel yang akan diteliti sebanyak 51 responden. Berdasarkan uraian diatas metode penentuan sampel adalah metode "*simple random sampling* " yang diartikan sebagai peneliti mengambil sebagian dari anggota populasi untuk diteliti , yaitu sebagian peserta didik kelas VII semester genap SMP Negeri 1 Besuki tahun pelajaran 2017/2018.

Metode pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan angket atau questioner, dokumentasi, observasi, wawancara. Analisis data yang digunakan adalah uji instrumen dan uji analisa regresi.

Analisa Regresi

Persamaan garis regresi dua prediktor

$$Y = a_1 X_1 + a_2 X_2 + K$$

b. Menghitung Koefisien Korelasi

$$R_{y(1,2)} = \sqrt{\frac{a_1 \sum x_1 y + a_2 \sum x_2 y}{\sum y^2}}$$

c. Menghitung Analisis Varian Garis Regresi

$$F_{reg} = \frac{R^2(N - m - 1)}{m(1 - R_2)}$$

d. Sumbangan Relatif (SR) masing-masing Prediktor terhadap Kriteria

$$SR\%X_1 = \frac{a_1 \sum x_1 y}{JK_{reg}} \times 100\%$$

$$SR\%X_2 = \frac{a_2 \sum x_2 y}{JK_{reg}} \times 100\%$$

e. Efektifitas Garis Regresi

$$JK_{reg} = a_1 \sum x_1 y + a_2 \sum x_2 y \ ; \ Jk_{tot} = \sum y^2$$

$$EGR = \frac{JK_{reg}}{JK_{tot}} \times 100\%$$

f. Sumbangan Efektif (SE)

$$SE\%X_1 = \frac{a_1 \sum x_1 y}{JK_{reg}} \times 100\%$$

$$SE\%X_2 = \frac{a_2 \sum x_2 y}{JK_{reg}} \times 100\%$$

HASIL DAN PEMBAHASAN

HASIL

Dari hasil penelitian yang diperoleh dengan menggunakan rumus analisis variansi garis regresi menghasilkan persamaan garis regresinya untuk variabel bebas terhadap variabel terikat yaitu $Y = 0,6568 X_1 + 0,5880 X_2 + 55,30$. Sedangkan koefisien korelasi antara kriterium Y dengan prediktor X_1 dan X_2 menghasilkan $R_{y(1,2)}$ hitung sebesar 0,8312 yang apabila dikonsultasikan dengan r tabel dengan N sebanyak 51 responden dan taraf signifikansi 5% diperoleh 0,276. Perhitungan tersebut dimaksudkan untuk membuktikan hipotesis kerja mayor dengan menggunakan uji kerja signifikan. Jika dilihat dari tabel interpretasi koefisien korelasi $R_{y(1,2)}$ memiliki korelasi pengaruh sempurna. Berikut akan di sajikan tabel interpretasi koefisien korelasi:

Besarnya Nilai r	Interpretasi
Antara ± 0,00 s/d ± 0,20	Tidak ada / Hampir tidak ada korelasi
Antara ± 0,21 s/d ± 0,40	Korelasi Rendah
Antara ± 0,41 s/d ± 0,60	Korelasi Sedang
Antara ± 0,61 s/d ± 0,80	Korelasi Tinggi
Antara ± 0,81 s/d ± 1,00	Korelasi Sempurna

Dari hasil perhitungan analisa variansi garis regresi diperoleh F reg sebesar 53,6448 dan apabila dikonsultasikan dengan F tabel N sebanyak 51 responden untuk db = 2 dan db = 48 dengan taraf signifikan 5% atau taraf kepercayaan 95% diperoleh 3,1907. Dengan demikian dari hasil perhitungan tersebut menunjukkan Freg lebih besar dari Ftabel yang berarti signifikan secara

mayor lingkungan belajar di sekolah dan motivasi berprestasi terhadap hasil belajar.

Untuk pengujian hipotesis minor pertama untuk menghitung korelasi parsial antara lingkungan belajar di sekolah terhadap hasil belajar peserta didik diperoleh nilai r hitung sebesar 0,3930 sedangkan r table untuk N sebanyak 51 responden dengan taraf signifikan 5% diperoleh 0,276 dengan demikian r hitung lebih besar dari r table, maka hipotesis nihil (H_0) ditolak dan hipotesis kerja (H_a) di terima.

Hal ini berarti ada pengaruh antara Lingkungan Belajar di Sekolah terhadap Hasil Belajar peserta didik pada mata pelajaran IPS kelas VII Semester Genap SMP Negeri 1 Besuki Tahun Pelajaran 2017/2018.

Untuk pengujian hipotesis minor kedua untuk menghitung korelasi parsial antara motivasi berprestasi terhadap hasil belajar diperoleh nilai r hitung sebesar 0,3033 sedangkan r table untuk N sebanyak 51 responden dengan taraf signifikan 5% diperoleh 0,276 dengan demikian r hitung lebih besar dari r table, maka hipotesis nihil (H_0) ditolak dan hipotesis kerja (H_a) di terima.

Hal ini berarti ada pengaruh antara Motivasi berprestasi terhadap Hasil Belajar peserta didik pada mata pelajaran IPS kelas VII Semester Genap SMP Negeri 1 Besuki Tahun Pelajaran 2017/2018.

Berdasarkan analisa data dimuka, maka hipotesis kerja mayor yang berbunyi : “ Ada pengaruh anantara lingkungan belajar di sekolah dan motivasi berprestasi terhadap hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran IPS kelas VII SMP Negeri 1 Besuki tahun pelajaran 2017/2018” diterima.

Selanjutnya dalam efektifitas garis regresi diperoleh sebesar 69,0884% . ini berarti sumbangan efektif dari keseluruhan prediktor hasil belajar peserta didik memberikan sumbangan sebesar 69,0884%. Sedangkan sumbangan prediktor lain yang tidak di teliti memberikan sumbangan sebesar 30,9116%.

Sumbangan Relatif (SR) prediktor (X_1) lingkungan belajar di sekolah terhadap kriterium (Y) hasil belajar peserta didik yaitu sebesar 44,62%. Sumbangan Relatif (SR) prediktor (X_2) motivasi berprestasi terhadap kriterium (Y) hasil belajar peserta didik yaitu sebesar 55,38%. Sumbangan ini digunakan

untuk mengetahui besar pengaruh masing-masing variabel bebas (prediktor) terhadap variabel terikat (kriterium).

Sumbangan efektif (SE) prediktor (X_1) lingkungan belajar di sekolah terhadap kriterium (Y) hasil belajar peserta didik 30,8263%. Sumbangan efektif (SE) prediktor (X_2) motivasi berprestasi terhadap kriterium (Y) hasil belajar peserta didik 38,2621%. Ini menunjukkan bahwa motivasi berprestasi lebih berpengaruh terhadap hasil belajar peserta didik dibandingkan lingkungan belajar di sekolah.

PEMBAHASAN

Dengan melihat hasil data yang telah dipaparkan sebelumnya, maka dapat disimpulkan bahwa “ Ada pengaruh antara lingkungan belajar di sekolah dan motivasi berprestasi terhadap hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran IPS kelas VII semester genap SMP Negeri 1 Besuki tahun pelajaran 2017/2018”

Dengan demikian dapat dikatakan peserta didik akan semakin meningkat belajarnya apabila didukung oleh lingkungan belajar dan motivasi berprestasi, dengan kata lain terdapat hubungan yang cukup tinggi antara lingkungan belajar dan motivasi berprestasi terhadap hasil belajar peserta didik. Bila ditinjau dari nilai signifikansinya, maka lingkungan belajar dan motivasi berprestasi sama-sama memiliki pengaruh terhadap hasil belajar. Dari nilai koefisiennya dapat dilihat bahwa lingkungan belajar dan motivasi berprestasi memiliki pengaruh positif terhadap hasil belajar. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa makin baik lingkungan belajar dan motivasi berprestasi yang dimiliki peserta didik, maka makin baik pula hasil belajar yang dapat diraih oleh peserta didik.

Dasar pemikiran yang mendukung temuan tersebut adalah lingkungan belajar memiliki pengaruh terhadap hasil belajar peserta didik. Begitu pula dengan motivasi berprestasi, juga memiliki pengaruh terhadap hasil belajar peserta didik. Jika lingkungan belajar dan motivasi berprestasi yang tersedia dan ada disekitar peserta didik dan dari dalam maupun luar diri peserta didik dalam keadaan baik, maka hasil belajar yang dapat diraih oleh peserta didik juga baik. Sebab, peserta didik dapat melangsungkan kegiatan belajar dengan lancar sehingga belajarnya optimal dan hasil yang diharapkan juga dapat tercapai dengan baik. Hasil belajar yang baik diungkapkan dari hasil belajar yang diperoleh peserta didik.

Oleh karena itu, hal ini berarti bahwa untuk dapat memperoleh hasil belajar yang baik diperlukan adanya lingkungan belajar yang baik dan dapat mendukung peserta didik dalam belajar. Baik lingkungan sekolah, lingkungan keluarga maupun lingkungan masyarakat, ketiganya harus dapat memberikan pengaruh yang positif sehingga tercipta lingkungan yang nyaman dan dapat mendukung kegiatan belajar peserta didik. Begitu pula dengan motivasi berprestasi, baik dari dalam diri maupun dari luar diri peserta didik itu sendiri harus dapat meningkatkan lagi keinginan atau motivasinya dan dapat menunjang kegiatan belajar peserta didik. Sebab, dengan adanya lingkungan belajar yang kondusif dan nyaman dan motivasi berprestasi yang baik dapat menjadikan kegiatan belajar efektif dan efisien sehingga mendorong peserta didik untuk belajar dengan baik dan memperoleh hasil belajar yang baik.

Tampak jelas bahwa lingkungan belajar dan motivasi berprestasi merupakan dua faktor yang sama-sama mempengaruhi hasil belajar peserta didik. Secara simultan hasil dari penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Pratistya Nor Aini & Abdullah Taman yang disimpulkan dari hasil penelitiannya, bahwa lingkungan belajar peserta didik merupakan salah satu faktor yang berpengaruh terhadap hasil belajar peserta didik diantara faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar peserta didik. Dengan demikian, temuan dalam penelitian ini mengindikasikan bahwa untuk mencapai prestasi belajar yang baik, maka diperlukan lingkungan belajar yang baik dan motivasi berprestasi yang baik dengan rangsangan yang baik pula sehingga dapat mendukung kegiatan belajar peserta didik.

SIMPULAN

Setelah menganalisa semua data yang diperoleh dari hasil penelitian tentang Pengaruh Lingkungan Belajar di Sekolah dan Motivasi Berprestasi Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik pada Mata Pelajaran IPS Kelas VII Semester Genap SMP Negeri 1 Besuki Tahun Pelajaran 2017/2018 maka penulis mengambil kesimpulan sebagai berikut : ada pengaruh antara Lingkungan Belajar di Sekolah dan Motivasi Berprestasi terhadap Hasil Belajar peserta didik pada mata pelajaran IPS kelas VII Semester Genap SMP Negeri 1 Besuki Tahun Pelajaran 2017/2018.

DAFTAR RUJUKAN

- Dale H. S., Paul R. D., Judith L. M. 2012, *motivasi dalam pendidikan, Teori, Penelitian, dan Aplikasi*. Pearson Education, Inc: New Jersey.
- Hadi, Soedomo. (2003). *Pendidikan (suatau pengantar)*. Surakarta: Sebelas Maret University Press Surakarta.
- Hakim, Thursan. (2002). *Belajar Secara Efektif*. Jakarta: Puspa Suara.
- Hamalik, Oemar. (2003). *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Jihad, A. dan Abdul Haris. 2012. *Evaluasi pembelajaran*. Yogyakarta: Multi Presindo.
- Kaufman R., Thomas S. 1980, *Evaluatioan Without Fear*. Library of Congress Cataloging in Publication Data: New York.
- Nawari. 2010, *Analisis Regresi dengan MS Excel 2007 dan SPSS 17*. PT Elex Media Kompetindo: Jakarta.
- Nor. A. P., Taman. A. 2012. *Pengaruh Kemandirian Belajar dan Lingkungan Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Sewon Bantul Tahun Ajran 2010/2011*. Jurnal Pendidikan Akuntansi Indonesia. X. 03. 48-65.
- Nurgiyantoro B., Gunawan, Marzuki. 2009, *Statistik Terapan untuk Penelitian Ilmu-Ilmu Sosial*. Gadjah Mada University Press.
- Nurseto. T. 2010. *Pembelajara Motivasi Berprestasi Dalam Mata Kuliah Kewirausahaan*. Jurnal Ekonomi & Pendidikan. VII. 01. 82-93
- Martono, Nanang. (2010). *Metode Penelitian Kuantitatif Analisis Isi dan Analisis Data Sekunder*, Jakarta: PT RajaGrafindo Persada
- Purwanto, Ngalm. (2011). *Psikologi pendidikan*. Bandung: PT Rineka Cipta. Jakarta.
- Putro. W. E. 2012. *Teknik Penyusunan Instrumen Penelitian*. Pustaka Belajar: Yogyakarta.
- Riduwan. 2010. *Metode & Teknik Menyusun Proposal Penelitian*. Alfabeta: Bandung.
- Setyosari, Punaji. (2010). *Metode Penelitian Pendidikan dan Pengembangan*. Jakarta: Kencana
- Slameto. (2003). *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Rineka Cipta. Jakarta.
- Sudijono. A. 2006. *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. PT Raja Grafindo Persada: Jakarta.
- Sudjana. 2009. *Metode Statistika*. Bandung: Tarsito. Susanto, Ahmad. 2014. *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Kencana.
- Sugiyono. 2010, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. ALFABETA, cv: Bandung.
- Sukardi. 2010. *Evaluasi Pendidikan Prinsip dan Operasionalnya*. PT Bumi Aksara: Jakarta Timur.
- Sulistyo, Joko. (2010). *6 Hari Jago SPSS 17*, Yogyakarta: Cakrawala
- Supriansyah, Haris. (2009). *Buku Pintar Microsoft Office Excel Seri Junior Programmer*, Gedung Bumi Padjadjaran: OASE Media
- Yusuf, Syamsu. (2011). *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya

